

**RECALL MEMORY
RADHAR PANCA DAHANA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

**WARISMAN
NIM 1812900021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**RECALL MEMORY
RADHAR PANCA DAHANA SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN SENI

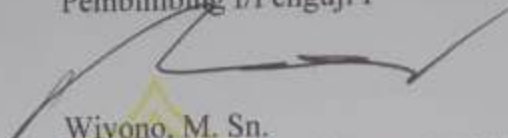
**WARISMAN
NIM 1812900021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025

LEMBAR PENGESAHAN

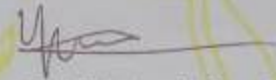
Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul: **RECALL MEMORY RADHAR PANCA DAHANA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS** oleh WARISMAN, NIM 1812900021, Program Studi S-1 Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 05 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima,

Pembimbing I/Penguji I


Wiyono, M. Sn.

NIP. 197605092003121001/NIDN. 0009057603

Pembimbing II/Penguji II


Yusuf Ferdinan Yudhistira, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197508092003121003/NIDN. 0009087504

Cognate/Penguji Akhir


Deni Junaedi, S.Sn., M.A.

NIP. 197306212006041001/NIDN. 0021067305

Koordinator Program Studi


Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 197904122006042001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198606152012121002/NIDN. 0415068602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WARISMAN

NIM : 1812900021

Judul Tugas Akhir: Recall Memory Radhar Panca Dahana sebagai Ide Penciptaan
Seni Lukis.

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, bukan duplikasi atau dibuat oleh orang lain. Laporan ini saya buat berdasarkan kajian dari berbagai sumber baik yang dilakukan secara wawancara, internet, juga menggunakan buku-buku yang berkaitan sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 5 Juni 2025

Penulis,

WARISMAN
NIM: 1812900021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul *RECALL MEMORY RADHAR PANCA DAHANA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS* dengan lancar. Tugas Akhir ini disusun sebagai bentuk doa di tahun ke empat meninggalnya Radhar Panca Dahana, yang mana setiap tahun di bulan April (bulan kepergian Radfhar Panca Dahana) penulis selalu membuat semacam bentuk doa, baik dalam bentuk pameran lukisan maupun *performance art*. Di tahun keempat kepergian almarhum di bulan April tahun 2025 penulis ingin membuat hal serupa yang berbentuk Tugas Akhir, sebagai laku dari disiplin dan ilmu yang telah Radhar Panca Dahana ajarkan kepada penulis.

Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang seutuhnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Radhar Panca Dahana (Alm.) juga Ayah dan Ibu (Alm.) tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, percaya kepada penulis, mendukung penulis secara penuh, dan selalu mendoakan dalam segala kondisi.
3. Bapak Wiyono, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan sangat suportif memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir
4. Bapak Yusuf Ferdinan Yudhistira, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan sangat suportif memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Deni Junaidi, S.Sn., M.A., sebagai penguji ahli dan yang memberikan masukan serta meluangkan waktu untuk membimbing dalam

perbaiki tulisan ini

6. Bapak Satrio Hari Woicaksono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
8. Bapak M. Sholahudin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Dr. Irwandi, M, Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staff dosen jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff sekretariat Fakultas Seni Rupa dan Desain yang telah membantu prosedur administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Shela Yulistiani yang telah mendukung penuh penulis dengan cinta dan kesabaran, juga ketiga anak-anak ku: Kaka, Abu, Umar
13. Teman-teman MARKISA; Alde keramik, Mario Fernando Pardede yang sudah sudi melek di hadapan laptop setiap malam selama dua bulan.
14. Rekan-rekan angkatan 2018 Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta seluruh teman-teman.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 5 Juni 2025

WARISMAN

DAFTAR ISI

Halaman Judul #1	
Halaman Judul #2.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	4
BAB II.....	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	12
D. Konsep Penyajian.....	16
BAB III.....	18
A. Alat dan Bahan.....	18
B. Proses Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined. 18
C. Proses Perwujudan	21
BAB IV	28
BAB V.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMAN PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Affandi, “Potret diri dan topeng-topeng kehidupan”	14
Gambar 2.2 Karya Nasirun, “ <i>Mitos dan Legenda Alas Pasetran Gondo Mayit</i> ” .	15
Gambar 2.3 Karya: Jean-Michael Basquiat, “ <i>Tanpa Judul</i> ”, 1981	16
Gambar 3.1 Kuas Berbagai Ukuran	21
Gambar 3.2 Pelepah Pisang.....	25
Gambar 3.3 Spidol Permanen dan Pulpen untuk Sketsa.....	25
Gambar 3.4 Kanvas	25
Gambar 3.5 Kertas	26
Gambar 3.6 Cat Akrilik	26
Gambar 3.7 Cat Minyak	27
Gambar 4.1 Karya TA #1 “ <i>Hujan di Bulan April</i> ”	29
Gambar 4.2 Karya TA #2 “ <i>Janin Emas yang Terapung dalam Ruang Hitam</i> ”	32
Gambar 4.3 Karya TA #3 “ <i>Dzikir, Fikir, Hadir</i> ”	35
Gambar 4.4 Karya TA #4 “ <i>Dzikir, Fikir, Hadir</i> ”	38
Gambar 4.5 Karya TA #5 “ <i>Dua yang Berjalan, Satu yang Tertinggal</i> ”	41
Gambar 4.6 Karya TA #6 “ <i>Fragmen yang Tertinggal</i> ”	43
Gambar 4.7 Karya TA #7 “ <i>Tulang-Tulang yang Muncul Saat Hening</i> ”	45
Gambar 4.8 Karya TA #8 “ <i>Doa-Doa Yang Tak Pernah Selesai</i> ”	47
Gambar 4.9 Karya TA #9 “ <i>Tubuh Itu Luka</i> ”	49
Gambar 4.10 Karya TA #10 “ <i>Kepada Ruh</i> ”	51
Gambar 4.11 Karya TA #11 “ <i>Fragmentasi Ingatan dalam Ruang Distorsi</i> ”	53
Gambar 4.12 Karya TA #12 “ <i>Trilogika Ingatan Tentang Figur Budaya (RPD)</i> ”	55
Gambar 4.13 Karya TA #13 “ <i>Figur Intelektual Bersayap dalam Ruang Ingatan (RPD)</i> ”	57
Gambar 4.14 Karya TA #14 “ <i>Jejak Visual: RPD dalam Bingkai Memori</i> ”	60
Gambar 4.15 “ <i>Karya TA #15 “Natural Mistik</i> ”	62

ABSTRAK

Penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini dilatarbelakangi oleh hubungan personal penulis dengan sosok Radhar Panca Dahana (RPD), seorang budayawan dan cendekia yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan penulis. Penulis mencoba menerjemahkan setiap peristiwa maupun momentum yang terjadi selama kebersamaan RPD menjadi suatu perenungan dan pemaknaan nilai kehidupan ke dalam karya seni lukis melalui pendekatan teori *enactment effect*, *encoding specificity*, dan logika sensasi. Dalam proses transposisi ke dalam artikulasi visual, pengelolaan perasaan, sensasi tubuh, maupun otak memberikan rangsangan pada motorik tubuh yang melibatkan interpretasi personal maupun subjektif penulis. Unsur-unsur pendukung di dalam proses transposisi meliputi pengalaman empiris dan data-data hasil dari wawancara penulis dengan RPD, kepustakaan, hingga sumber lainnya. Penciptaan lukisan Tugas Akhir ini menggunakan material cat minyak, cat akrilik, dan tinta dengan teknik tekstur nyata yang terbentuk dari material tersebut maupun goresan-goresan spontan. Adapun teknik blok digunakan sebagai latar belakang. Sejumlah 15 karya Tugas Akhir ini adalah perwujudan catatan visual yang berupa lukisan sebagai peristiwa *recall memory* yang merepresentasikan ingatan-ingatan yang tersimpan pada memori selama kebersamaan RPD, menjadi perspektif baru dan pemaknaan atas kehidupan penulis.

Kata kunci: *Enactment effect*, *encoding specificity*, logika sensasi, Radhar Panca Dahana, seni lukis

ABSTRACT

The creation of this Final Project painting is motivated by the author's personal relationship with Radhar Panca Dahana (RPD), a cultural figure and scholar who has a great influence on the author's life. The author tries to translate every event or momentum that occurs while accompanying RPD into a reflection and interpretation of life values into a painting through the approach of the theory of enactment effect, encoding specificity, and logic of sensation. In the process of transposition into visual articulation, the management of feelings, body sensations, and the brain provides stimulation to the body's motor skills that involve the author's personal and subjective interpretation. Supporting elements in the transposition process include empirical experience and data from the author's interviews with RPD, literature, and other sources. The creation of this Final Project painting uses oil paint, acrylic paint, and ink with real texture techniques formed from these materials or spontaneous scratches. The block technique is used as a background. A total of 15 works of this Final Assignment are the embodiment of visual notes in the form of paintings as a memory recall event that represents memories stored in the memory while accompanying RPD, becoming a new perspective and meaning for the author's life.

Keywords: enactment effect, encoding specificity, logic of sensation, Radhar Panca Dahana, painting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kehidupan setiap individu tidak terlepas dari setiap momentum waktu pada peristiwa yang tumbuh dan berkembang seiring dengan langkah-langkah kehidupan. Rangkaian-rangkaian momen perjalanan yang menjadi bagian dari proses tumbuh dan berkembang tidak terlepas dari ingatan-ingatan, pemikiran, dan perasaan yang terbentuk dari masa kecil hingga pada masa-masa tertentu. Aspek-aspek yang memengaruhi pada setiap perjalanan dalam proses kehidupan individu manusia antara lain berasal dari; lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan ruang pergaulan. Keterpengaruhannya tersebut berkontribusi langsung dalam pembentukan dan tumbuh kembang pola pikir dan perilaku. Dalam lingkup ruang pergaulan yang lebih spesifik, yaitu hubungan personal, terdapat sosok-sosok yang secara emosional lebih berperan dalam tumbuh dan kembangnya suatu pemikiran. Faktor kedekatan, intensitas interaksi, serta faktor komunal berperan penting dalam pembentukan karakteristik penulis.

Keterikatan emosional kepada Radhar Panca Dahana yang penulis anggap sebagai sosok orangtua, pahlawan, serta panutan, telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter dan berbagai aspek kehidupan penulis. Kedekatan kepada Radhar Panca Dahana telah membentuk ingatan-ingatan kenangan yang kemudian menjadi inspirasi dalam memaknai kehidupan. Radhar Panca Dahana (selanjutnya dalam penyebutan namanya disingkat RPD) adalah budayawan Indonesia yang lahir pada 26 Maret 1965 dan meninggal 22 April 2021. Hubungan kedekatan emosional yang penulis rasakan terjalin sejak tinggal bersama dengan RPD dalam jangka waktu yang lama, ikut dalam setiap proses pembelajaran komunal yang diadakan melalui diskusi, latihan teater, dan nasihat-nasihat yang diberikan setiap hari. Kedekatan personal yang dirasakan layaknya hubungan bapak kepada anaknya, menjadikan penulis menganggap RPD adalah sosok ayah kandung.

RPD dikenal dan diakui secara luas melalui karya-karyanya dalam bentuk naskah teater, esai, cerita pendek dan puisi, serta sebagai narasumber dalam

berbagai diskusi, seminar, maupun *talk show* di televisi. RPD juga aktif dalam berbagai lembaga kebudayaan, yaitu sebagai pendiri Perhimpunan Pengarang Indonesia dan juga presiden dari Federasi Teater Indonesia. Tahun 2019 Komisi Pemilihan Umum mempercayakan RPD sebagai salah satu panelis pada acara Debat Cawapres ketiga. RPD memulai profesi sebagai sastrawan, jurnalis, sekaligus teaterawan sejak tahun pertamanya di SMP, dengan menulis cerpen di harian *Kompas*, menjadi redaktur tamu di majalah *Kawanku*, dan menjadi aktor dalam drama *Jack Atau Penyerahan*. RPD menjadi salah seorang tokoh budayawan hingga pada akhir hayatnya.

Pada suatu peristiwa kesenian di gelanggang remaja Bulungan Jakarta Selatan tahun 2009 mempertemukan penulis dengan RPD. Dari pertemuan tersebut membawa penulis lebih dekat dengan RPD, hingga pada setiap kegiatan yang diadakannya mengikut sertakan penulis. Selama kurang lebih 7 tahun penulis hidup satu rumah dengan RPD. Selain aktif mengikuti kegiatan Teater Kosong (komunitas teater yang didirikan oleh RPD) penulis juga mengasistensi setiap kegiatan RPD mulai dari urusan surat menyurat, mengelola perpustakaan, menyiapkan obat-obatan, kendaraan, hingga urusan pijat-memijat. Selama mengikuti ke mana pun RPD pergi, menjadikan rutinitas tersebut sebagai bentuk latihan disiplin. Dari intensitas interaksi yang terjadi yang dirasakan adalah mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan empirik tentang kehidupan yang kompleks yang penulis bisa 'baca' satu persatu.

Berbagai metode latihan teater yang RPD terapkan yaitu olah tubuh, olah vokal, olah rasa, jiwa maupun batin, serta belajar mendengar dan merasakan tubuh atau berkomunikasi dengan diri sendiri. Pembelajaran melalui pelatihan teater yang rutin diikuti membentuk suatu komunikasi verbal serta nonverbal yang menjadi dasar keterikatan emosional penulis dengan RPD. Keterikatan emosional yang berlangsung terjadi seiring kebersamaan penulis dengan berbagai kegiatan di luar teater juga. Selama proses keberlangsungan tersebut disadari maupun tidak disadari, RPD telah memberikan pesan, juga pembelajaran yang dimaknai penulis sebagai pembentukan pemikiran dan perilaku lebih dalam untuk menjadi manusia yang berkesadaran pada kehidupan.

Menelisik lebih mendalam terkait aspek pembelajaran tentang tubuh yang diajarkan oleh RDP, tubuh dilatih untuk memiliki kepekaan dalam merespon setiap momentum-momentum yang dialami dan dirasakan, secara visual yang terjadi adalah gestur. Gestur adalah gerak anggota tubuh sebagai bentuk respon atau tafsir yang terjadi dari mendengarkan, merasakan, maupun bersikap atas suatu pesan yang diterima. Dari berbagai metode latihan tubuh yang RDP terapkan, secara tidak langsung melibatkan unsur-unsur kemanusiaan (fisik, pikiran, batin). Hal tersebut menstimulus penulis untuk lebih mampu dalam merasakan, memikirkan, memahami, menafsir, dan menjiwai setiap momentum yang mengandung pesan atau dialog yang berhubungan langsung dengan RPD maupun orang lain.

Ketubuhan yang tidak bisa dilepaskan dari unsur-unsur kemanusiaan, yaitu fisik, pikiran, dan batin menimbulkan respon, yang berupa ingatan akan membawa penulis pada peristiwa masa lampau. Hal ini semakin dipahami oleh penulis setelah berpisah dengan RPD. Seiring waktu, pengalaman demi pengalaman yang terbentuk oleh setiap peristiwa kebersamaan dengan RPD terbawa sampai kedalaman batin. Secara bawah sadar hal ini menjadi spirit yang mendorong untuk diungkapkan secara visual sebagai representasi memori-memori serta hikmah kehidupan yang dipetik dari sebuah kedekatan dengan sosok RPD.

Kehidupan penulis dengan dunia seni, khususnya dengan seni lukis menjadi landasan kuat untuk mengekspresikan spirit kedekatan emosional terhadap RPD. Melalui karya seni lukis Tugas Akhir ini, yang berdasarkan memori, dari rangsangan pengalaman, serta momentum maupun peristiwa kebersamaan dengan RPD yang direspon oleh fisik, pikir dan batin. Peristiwa atau proses *recall memory* ini menjadi momen terindah dan perlu diwujudkan melalui bentuk tulisan serta karya seni lukis, karena banyak hal yang bisa dikenang, digali, dan diketahui tentang sosok RPD dari pelajaran dan pengajaran hidup yang sudah diberikan kepada penulis. Karya-karya Tugas Akhir ini menjadi bentuk penafsiran melalui peristiwa pikir, fisik, dan batin atas berbagai hal yang menjadi pelajaran dan pengetahuan penulis yang didapatkan dari sosok RPD. Menjadi pembelajaran maupun pemahaman yang pada waktu-waktu tertentu tetap kontekstual ketika

diimplementasikan di lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, maupun lingkup pertemanan di lingkungan yang baru.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah terkait dengan penciptaan karya Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Memori-memori pada saat kebersamaan dengan Radhar Panca Dahana yang memberi pengalaman batin seperti apa sehingga menjadi stimulus untuk direpresentasikan melalui karya seni lukis.
2. Bagaimana memvisualisasikan stimulus dari memori-memori pada saat kebersamaan dengan Radhar Panca Dahana ke dalam bentuk karya seni lukis dengan metode, gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Mengetahui nilai-nilai yang bersifat pengalaman batin terkait Radhar Panca Dahana ke dalam bentuk visual.
2. Menciptakan karya seni lukis berdasarkan metode *recall memory*.

b. Manfaat

1. Memberikan makna terhadap hubungan kedekatan emosional terhadap seseorang melalui bahasa visual, selain melalui bahasa tulis.
2. Sebagai wacana, referensi, dan ruang diskusi di lingkungan akademis maupun masyarakat seni terkait dengan tema atau konsep seni lukis yang mengangkat tema atau konsep *recall memory*.

D. Makna Judul

Laporan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir dengan judul *RECALL MEMORY (RADHAR PANCA DAHANA) SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS*. Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda, maka setiap kata dalam judul akan diuraikan arti maupun definisinya sebagai berikut:

1. Recall Memory

“Recall in the context of memory refers to the process of retrieving information from one’s past experiences without the presence of external cues” yang berarti ‘mengingat dalam konteks memori mengacu pada proses

pengambilan informasi dari pengalaman masa lalu seseorang tanpa adanya isyarat eksternal’ (Phillips, 2023).

2. Radhar Panca Dahana

Radhar Panca Dahana (26 Maret 1965 – 22 April 2021) adalah sastrawan dan budayawan berkebangsaan Indonesia. Namanya dikenal melalui karya-karyanya dalam bentuk esei sastra, cerita pendek, dan puisi yang dipublikasikan di sejumlah surat kabar Indonesia. Selain itu, Radhar juga aktif menjadi pembicara dalam diskusi, seminar, maupun *talkshow* di televisi. Ia menyelesaikan Program S1 Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Indonesia (1993) dan studi Sosiologi di École des Hautes Études en Science Sociales, Paris, Prancis (2001). Radhar merupakan pendiri dari Perhimpunan Pengarang Indonesia dan presiden Federasi Teater Indonesia yang masih menjabat sampai saat ini. Tahun 2019, Radhar dipercaya oleh Komisi Pemilihan Umum untuk menjadi salah satu panel Debat Cawapres ketiga, bersama Rektor Universitas Syiah Kuala, Samsul Riza, Rektor Universitas Hasanuddin, Dwia Aries Tina Pulubuhu, dan Direktur Eksekutif Migrant Care Anis Hidayah (sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Radhar_Panca_Dahana).

3. Ide

Menurut Yohanni Jhon (2010) ide adalah hasil dari proses kreatif yang dilakukan oleh manusia untuk mencari solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi (<https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-gagasan-atau-ide-menurut-para-ahli-2212HIfMFD6.c>, diakses pada 24 Juni 2025).

4. Penciptaan

Penciptaan merupakan kemampuan setiap individu manusia guna mewujudkan sesuatu yang baru (Rohendi, 2011:171).

5. Seni Lukis

Menurut Myers, seni lukis adalah nilai-nilai intelektual, emosional, religius, dan nilai-nilai subjektif lainnya. Myers tidak menekankan adanya sebuah gambaran pada kanvas atau kertas. Namun, ia menyampaikan seni lukis memiliki nilai-nilai yang sangat personal dan subjektif dari para penciptanya

(<https://katadata.co.id/lifestyle/varia/63d9ee1dbf51f/memahami-10-pengertian-seni-lukis-menurut-para-ahli>, diakses pada 24 juni 2025).

Dari pengertian setiap kata yang terdapat pada judul Tugas Akhir ini memiliki makna sebagai pengingat sebuah peristiwa maupun momentum yang dimunculkan kembali, hal-hal yang tersimpan pada memori otak tentang pengenalan, pemahaman dan penerapan nilai-nilai unsur kemanusiaan bagi diri sendiri, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekitar ke dalam bentuk tulisan serta bentuk visual karya seni lukis.

